

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penentuan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan pajak daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung. Adapun Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Kota Bandar Lampung yang menangani pajak daerah, yaitu: Dinas Pendapatan Daerah, Dinas Perhubungan dan Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti hanya mengambil sampel pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung adalah untuk mewakili secara keseluruhan permasalahan yang dikategorikan sama yang dialami oleh para penyusun anggaran pendapatan pajak daerah di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan:

- Dari semua pajak daerah yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung maka mayoritas pajak daerah tersebut dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung;
- Dinas Pendapatan Daerah mempunyai 20 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang masing-masing mempunyai target sebagai ukuran kinerjanya;

- Adanya regulasi yang menambah tingkat kompleksitas pekerjaan pada Dinas Pendapatan Daerah dengan adanya pendaerahan pajak BPHTB dan PBB-P2.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria para pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan pajak daerah. Berdasarkan hal tersebut maka kuesioner yang akan disebarakan adalah kepada para pegawai di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung yang terlibat dalam penyusunan anggaran pendapatan pajak daerah, yaitu sebanyak 70 responden.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primerr merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, berupa persepsi (opini, sikap, pengalaman) secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode *survey kuesioner*. *Survey kuesioner* merupakan metode survey dengan menggunakan satu set pertanyaan yang disusun secara sistematis dan standar sehingga setiap responden mendapat pertanyaan yang sama untuk dijawab oleh masing-masing responden. Jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden ini nantinya akan diolah dan dianalisis.

Kuesioner partisipasi anggaran, *job difficulty* dan motivasi kerja diperoleh dari penelitian terdahulu. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan dari salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner tersebut.

### 3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap motivasi kerja dengan *job difficulty* sebagai variable moderating. Dengan demikian, variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, yaitu: motivasi kerja (MK).

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain, baik secara positif maupun negatif dalam penelitian ini, yaitu partisipasi anggaran (PA).

3. Variabel moderasi (*moderating variable*)

Dalam penelitian ini, *job difficulty* (JD) merupakan variabel moderasi, yaitu variabel yang memperkuat pengaruh antara variabel bebas (partisipasi anggaran) dan variabel terikat (motivasi kerja).

### 3.4 Batasan Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Batasan Operasional Variabel Penelitian

Dalam mengukur partisipasi anggaran, *job difficulty* dan motivasi kerja, peneliti menggunakan *Expectancy Theory* (Mia, 1989) yang terdiri dari dimensi, sebagai berikut:

1. Harapan Usaha (*Effort Expectancy*) yang dapat dilihat sebagai kemungkinan usaha seseorang untuk menghasilkan pencapaian suatu tujuan yang berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut.

2. Valensi (*valence*) merupakan nilai atau daya tarik bagi seseorang terhadap suatu hasil yang diharapkan.
3. Harapan Hasil (*Outcome Expectancy*) yang dapat dilihat dari perilaku individu tertentu yang mengharapkan akan memperoleh hasil tertentu.

### 3.4.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel partisipasi anggaran, *job difficulty* dan motivasi kerja dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala interval yang menanyakan responden untuk melakukan ranking preferensi. Selain itu, responden juga diminta untuk memberikan nilai (*rate*) terhadap preferensi sesuai dengan skala penilaian. Nilai terendah menunjukkan suatu jawaban negative sedangkan nilai tertinggi mencerminkan jawaban yang tertinggi. Keuntungan penggunaan skala *likert* adalah adanya keseragaman skor sebagai akibat penggunaan skala penilaian. Dengan dimensi mutu yang tercermin dalam daftar pertanyaan maka memungkinkan responden mengekspresikan tingkat pendapat mereka dalam persepsinya yang lebih mendekati kenyataan sebenarnya (Ghozali, 2007).

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sebenarnya, penulis melakukan studi pendahuluan (*pilot study*) terlebih dahulu. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengurangi permasalahan responden dalam menjawab pertanyaan atas kuesioner yang akan berdampak terhadap tinggi rendahnya tingkat responsi responden. Hal ini dikarenakan kuesioner yang akan

digunakan belum pernah digunakan untuk penelitian pada objek penelitian dalam penelitian ini.

Studi pendahuluan ini, yaitu dengan melakukan *pilot test* agar dapat diketahui tinggi rendahnya tingkat reabilitas dan validitas atas kuesioner tersebut. *Pilot test* dilakukan dengan menyebarkan 20 lembar kuesioner kepada sejumlah pegawai pada Pemerintah Kota Bandar Lampung. Hasil *pilot test* diukur dengan mempertimbangkan tingkat validitas yang baik, yaitu jika nilai AVE diatas 0,5 dan tingkat reliabilitas yang cukup baik, yaitu jika *cronbach's alpha* diatas 0,7 (Hulland, 1999). Setelah didapati hasil *pilot test* yang baik barulah dilanjutkan ketahap berikutnya, yaitu penyebaran kuesioner sebenarnya.

#### 3.4.2.1 Pengukuran Variabel Partisipasi Anggaran

Pengukuran variable partisipasi anggaran menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Milani (1975). Pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 6 pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3. Pengukuran Variabel Partisipasi Anggaran

No.	Dimensi	Pertanyaan
1.	Harapan usaha ( <i>effort expectancy</i> )	<p>2. Peran atasan saya dalam menjelaskan adanya alasan tertentu untuk merevisi anggaran sangat besar.</p> <p>3. Kebutuhan saya untuk mendiskusikan masalah terkait anggaran kepada atasan sangat besar.</p>

No.	Dimensi	Pertanyaan
2.	Nilai atau daya tarik ( <i>valence</i> )	5. Kontribusi saya pada penyusunan anggaran sangat besar. 6. Frekuensi diskusi terkait anggaran yang inisiatifnya berasal dari atasan saya sangat besar.
3.	Harapan hasil ( <i>outcome expectancy</i> )	1. Peran saya dalam penyusunan anggaran di instansi sangat besar. 4. Pengaruh saya pada finalisasi anggaran sangat besar

Sumber: Milani (1975)

### 3.4.2.2 *Job Difficulty*

Pengukuran variabel *job difficulty* menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Risdayeni (2003) dalam Engko dan Gudono (2007). Pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 6 pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 4. Pengukuran Variabel *Job Difficulty*

No.	Dimensi	Pertanyaan
1.	Harapan usaha ( <i>effort expectancy</i> )	9. Tingkat pemahaman bagian-bagian dari tugas saya yang saling berhubungan. 10. Tingkat kesabaran yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas saya. 11. Tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas saya.

No.	Dimensi	Pertanyaan
2.	Nilai atau daya tarik ( <i>valence</i> )	7. Tingkat keterkaitan tugas-tugas yang saya lakukan. 12. Tingkat ketergantungan tugas saya terhadap tugas bawahan.
3.	Harapan hasil ( <i>outcome expectancy</i> )	8. Tingkat ketergantungan penyelesaian antar tugas yang saya lakukan.

Sumber: Risdayani (2003) dalam Engko dan Gudono (2007)

### 3.4.2.3 Pengukuran Variabel Motivasi Kerja

Pengukuran variable motivasi kerja menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Wong at all (2010). Pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 10 pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 5. Pengukuran Variabel Motivasi Kerja

No.	Dimensi	Pertanyaan
1.	Harapan usaha ( <i>effort expectancy</i> )	15. Saya melakukan pekerjaan saya karena pekerjaan itu merupakan tanggung jawab saya.  18. Saya merasa malu apabila tidak dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.  22. Disiplin kerja saya dipengaruhi oleh absensi.

No.	Dimensi	Pertanyaan
2.	Nilai atau daya tarik ( <i>valence</i> )	13. Saya dapat menikmati pekerjaan saya dalam bekerja. 14. Saya menekuni pekerjaan saya karena pekerjaan yang saya geluti adalah sangat menyenangkan. 16. Saya dapat mencapai tujuan yang lebih tinggi. 17. Saya dapat mengevaluasi tujuan yang sudah saya targetkan.
3.	Harapan hasil ( <i>outcome expectancy</i> )	19. Saya bekerja untuk mendapatkan penghargaan atas prestasi yang telah saya capai. 20. Saya bekerja untuk mendapatkan promosi atas prestasi yang telah saya capai. 21. Saya bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Sumber: Wong at all (2010)

### 3.5 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan *Struktural Equation Modeling* (SEM). Menurut Smith & Smith (2004), keuntungan menggunakan SEM adalah:

1. SEM memungkinkan berbagai hubungan antara variabel yang akan diakui dalam analisis dibandingkan dengan analisis regresi berganda, dan

hubungan dapat rekursif, atau non-rekursif. Dengan demikian, SEM menyediakan peneliti dengan kesempatan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih holistik untuk membangun model;

2. Kemampuan untuk menjelaskan efek dari kesalahan pengukuran estimasi variabel laten adalah perbedaan utama antara SEM dan kedua analisis jalur dan analisis regresi berganda;
3. SEM dapat mengatasi beberapa masalah dan keterbatasan yang melekat dalam analisis regresi ganda.

Pengujian variabel-variabel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Alasan penulis menggunakan PLS (*Partial Least Square*) adalah:

1. Data yang diolah dalam penelitian ini jumlahnya sedikit, yaitu kurang dari 100 data;
2. Penelitian ini menggunakan model prediksi untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan *job difficulty* terhadap motivasi kerja.

### **3.6 Uji Kualitas Data**

Penelitian ini menggunakan metode *survey kuesioner* untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, tiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut harus memenuhi kualitas data valid dan reliabel. Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian (Jogianto, 2009).

### 3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan SmartPLS dengan menguji validitas konvergen dan diskriminan. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan disetiap variabel dengan skor total.

Validitas konvergen dihitung dengan melihat skor *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai validitas konvergen sangat baik apabila skor AVE di atas 0.5 (Hulland, 1999).

Validitas selanjutnya adalah validitas diskriminan. Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah konstruk yang digunakan dalam penelitian adalah unik dan tidak sama dengan konstruk lain dalam model (Hulland, 1999). Untuk menguji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu dengan metode *Fornell-Larcker* dan *Cross-loading*.

Pengukuran dengan metode *Fornell-Larcker* dapat dilakukan dengan membandingkan *square roots* atas AVE dengan korelasi vertikal laten. Validitas diskriminan dikatakan baik apabila *square root* atas AVE sepanjang garis diagonal lebih besar korelasinya antara satu konstruk dengan yang lainnya.

Selain itu, untuk mengukur validitas diskriminan dengan menggunakan *cross loadings* dimana semua item harus lebih besar daripada konstruk lainnya.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Sesuai dengan aturan yang lazim dipakai bahwa *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* menunjukkan tingkat reliabilitas yang cukup baik apabila nilainya lebih dari 0,7 (Hulland, 1999).

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis atas partisipasi anggaran, *job difficulty* dan motivasi kerja dilakukan dengan membandingkan hasil *t statistic* pada *path coefficient* dengan *t* tabel, sebagai berikut:

- Hipotesis dikatakan sangat signifikan apabila  $t \text{ statistic} > t$  tabel pada derajat kebebasan 1%;
- Hipotesis dikatakan signifikan apabila  $t \text{ statistic} > t$  tabel pada derajat kebebasan 5%;
- Hipotesis dikatakan lemah apabila  $t \text{ statistic} > t$  tabel pada derajat kebebasan 10%.
- Sedangkan hipotesis dikatakan tidak signifikan atau ditolak apabila  $t \text{ statistic} < t$  tabel pada derajat kebebasan 10%.

Apabila hipotesis diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memang berpengaruh terhadap peristiwa yang terjadi. Sebaliknya, apabila hipotesis tidak diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diteliti adalah tidak berpengaruh terhadap peristiwa yang terjadi.